

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Obyek Penelitian

###### a. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ilmi *Islamic Boarding School* Jogoloyo Demak

*Darul Ilmi Islamic Boarding School* awalnya bernama Pondok Pesantren Darul Ilmi MAN Demak, akan tetapi karena regulasi yang tidak mengizinkan dalam sebuah lembaga negeri mempunyai pondok pesantren maka diubahlah Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak menjadi Darul Ilmi Islamic Boarding School (DIIBS). DIIBS ialah satu diantara terobosan fasilitas yang mau diciptakan oleh MAN Demak guna mensaranoi murid guna memaksimalkan upayanya menimba ilmu bersama sistem boarding school. Bersama adanya DIIBS Jogoloyo Demak ini dicitakan kegunaan MAN Demak selaku lembaga keagamaan (*tafaqquh fiddin*), Lembaga Pendidikan, dan lembaga sosial rakyat hendak kian terlaksana.

DIIBS Jogoloyo Demak secara resmi didirikan pada tanggal 15 Desember 2014 ditandai dengan istighotsah bersama di lokasi boarding yang saat itu memanfaatkan salah satu ruang kelas di gedung C kompleks MA Negeri Demak jalan Diponegoro No. 27 Wonosalam Demak. Setengah tahun pertama santri Darul Ilmi adalah siswa putra dari kelas XII Agama yang waktu itu di walikelasi oleh Bapak H. Nur Salim, M.SI. Awal keberadaannya digunakan untuk membekali siswa kelas XII Agama dalam persiapan menghadapi ujian nasional. Baru ditahun pelajaran 2015/2016 dikelola dengan mendatangkan seorang pengasuh yang mengampu pondok. Beliau adalah Ust. Fauzan Cahyadi, S.Ud. AH. Dari awal berdiri hingga akhir tahun pelajaran 2017/2018 DIIBS membekali santrinya pada pemahaman kitab-kitab klasik (kitab kuning) yang diajarkan oleh beberapa orang guru yang tinggal disekitar MAN Demak. Mulai tahun pelajaran 2018/2019 fokus pembelajaran di DIIBS ada pada dua program yaitu tahfidzul Qur'an dan penguatan

sains. Karena ada perubahan program inilah menyebabkan santri yang saat itu semuanya laki-laki sebagian besar mengundurkan diri. Pada bulan Januari 2020 alhamdulillah masih ada 7 santri putra yang dengan tekun mengikuti kegiatan tahfidzul qur'an dan 1 orang santri yang mengikuti program penguatan sains. Sedangkan santri putri ada 34 orang yang semuanya mengikuti program tahfidzul qur'an.<sup>1</sup>

**b. Lokasi Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.**

Pondok pesantren darul Ilmi Jogoloyo demak yang beralamatkan di No. 27 Wonosalam, Jl. Diponegoro, Wonosalam, Rw. 1, Jogoloyo, Kec. Demak, Kab. Demak, Jawa Tengah, tepatnya di depan Rumah Sakit Nahdhotul Ulama' Demak. Gedung bertepatan di sebelah utara gedung laboratorium MAN Demak.<sup>2</sup>

**c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak**

1. Visi Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak adalah sebagai berikut:
  - a. Menjadi *Islamic Boarding School* yang unggul dalam pengajaran tahsin – tahfidz Al – Qur'an, kitab – kitab klasik dan sains.
2. Mengacu pada visi Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak, misi yang digunakan untuk mensukseskan misi adalah sebagai berikut:
  - a. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan pengelolaan perpaduan antara pesantren dengan boarding school.
  - b. Menyediakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya akhlakul karimah, pengembangan mental, penempatan karakter dan kebiasaan positif.
  - c. Mendidik santri disiplin dalam ibadah harian.

---

<sup>1</sup> Observasi Langsung Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darul Ilmi Desa Jogoloyo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak, Pada hari selasa 1 September 2020, Pukul 11.00 WIB.

<sup>2</sup> Observasi Langsung Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darul Ilmi Desa Jogoloyo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak, Pada hari selasa 1 September 2020, Pukul 11.00 WIB.

- d. Mendidik santri mampu membaca, menghafal serta mengamalkan nilai-nilai yang termuat di Al Qur'an<sup>3</sup>

**d. Arah dan Tujuan Islamic Boarding School Darul Ilmi Jogoloyo Demak**

1. Arah

Mempersiapkan santri Darul Ilmi guna menjalani pendidikan yang lebih tinggi baik didalam ataupun luar negeri dan siap mengabdikan diri di lingkungan masyarakat.

2. Tujuan

- a. Santri berorientasi penuh Pengertian dan senantiasa Uswatun Hasanah yang Islami berhaluan Aswaja.
- b. Menjadi Santri Hafidh Hafidhah yang sholih sholihah dan siap hidup mandiri baik di dalam maupun luar negeri.
- c. Menjadi Penerus Penggerak Islam dalam dunia Akademik, Salafy Sunny nahkan sebagai pewaris Nabi.<sup>4</sup>

**e. Struktur Organisasi Pengelola Darul Ilmi Jogoloyo Demak Periode Tahun 2020**

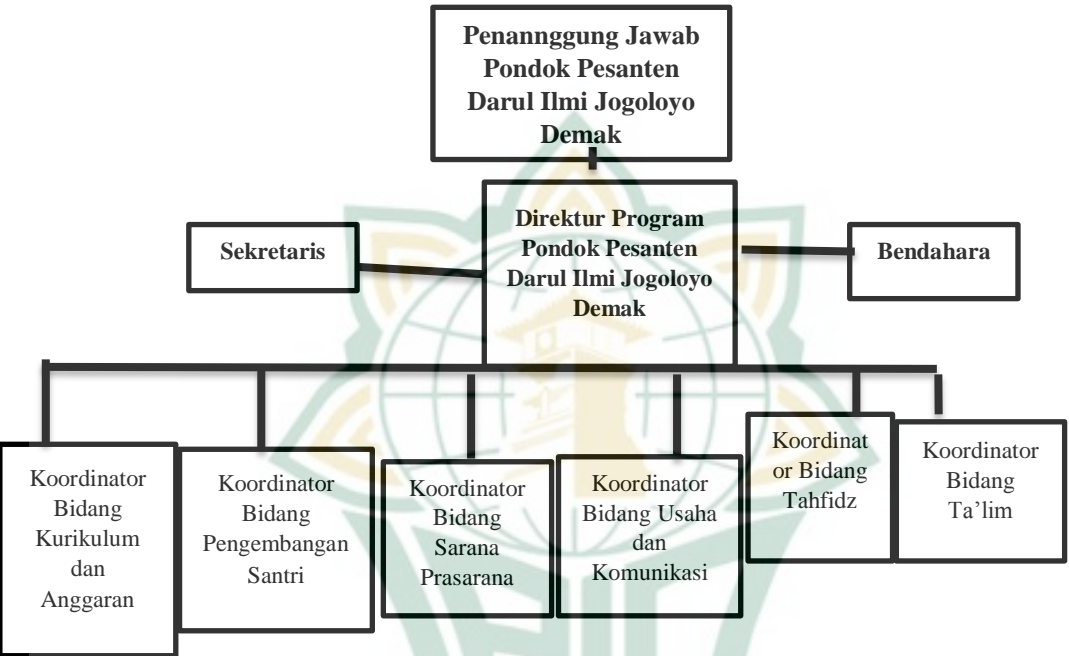
Dalam mempermudah kinerja dan memperlancar kegiatan bimbingan konseling di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak, maka penanggung jawab pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak membentuk struktur organisasi. Struktur organisasi kepengurusan dibentuk sebagai upaya guna memperluas, mempertahankan, serta menciptakan proses kinerja yang bertanggung jawab. Pembagian kepengurusan di sesuaikan dengan kemampuan dan spesialisasi pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak. Adapun pengurus pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak,15 september, 2020.

<sup>4</sup>Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak,15 september, 2020.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo**  
**Demak tahun 2020**



Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul  
Ilmi Jogoloyo Demak sebagaiberikut:

- a. Penanggung Jawab : Drs. H. Moh Soef, M.Ag
- b. Direktur Program : Drs. H. Halim Rois. A. H.
- c. Sekretaris : H. Nur Salim, S.Ag, M.Si
- d. Bendahara : Dra. Murdiyati
- e. Koordinator Bidang Kurikulum dan Penganggaran: Wahyu Hidayat, S.Pd. M.Si
- f. Koordinator Bidang Pengembangan Santri : H. Edy Suparso, S.Pd, M.Sc
- g. Koordinator Bidang Sarana Prasarana :Drs. Ahmad Kafiluddin
- h. Koordinator Bidang Usaha dan Komunikasi : Nur Cholis, S.Pd
- i. Koordinator Bidang Tahfidz dan Ta'lim : Khoiri, S.Ag

**f. Struktur Organisasi Asatidz**

- a. Ketua Umum : Muhmaad Dikron, S.Ud., A.H.
- b. Sekertaris Umum : Baihaqi Ghufron, S.Kom., A.H.
- c. Bidang IT : Ari Priyanto, S.Si.
- d. Bendahara dan Keamanan : Risatul Umami, S.Pd.I
- e. Ketua Komplek Putra : Mukhammad Bahtiar Khakim, S.Th.I., A.H.
- f. Sekertaris : Khoiril AYUSUFar, S.Pd., A.H.
- g. Ketua Komplek Putri XII : Ahliyatul Yumna, S.Ag., A.H.
- h. Sekertaris : Farida, A.H.
- i. Ketua Komplek Putri XI : Sumber Iin Arbaatus Sholihah, A.H.
- j. Sekertaris : Afidah Rifqotul Izzah, A.H.  
Rifka Widya Emilia, S.Pd., A.H.
- k. Roisah Majmak Thalibat X: Niimal Fuza as-Shohafy, M.Pd., A.H.

1. Sekretaris : Siti Fatimah, A.H.<sup>5</sup>

**g. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren *Islamic Boarding School Darul Ilmi Jogoloyo Demak*<sup>6</sup>**

Agar terlaksana bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal santri perlu adanya jadwal yang terlampir untuk dijadikan pedoman bagi santri yaitu :

**a. Senin s.d Kamis**

Waktu / Jam	Kegiatan
04.00	Bangun tidur
04.15-04.30	Sholat subuh (kondisional sesuai jadwal)
04.30	– Halaqoh wajib
06.00	– Mandi + sarapan
06.30	– Siap sekolah
06.50	– Kegiatan sekolah
12.30	– Sholat dzuhur
13.00	– Makan siang
13.30	– Kegiatan mandiri + istirahat siang
15.00	– Sholat ashar (kondisional sesuai jadwal)
15.30	– Halaqoh wajib
17.00	– Mandi dan persiapan
17.30	

<sup>5</sup>Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren *Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak, 15 september, 2020.*

<sup>6</sup>Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren *Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak, 15 september, 2020.*

- 17.30 – Sholat maghrib (kondisional sesuai jadwal)
- 18.00
- 18.00 – Persiapan halaqoh(hari selasa malam semaan dengan abah yai di aula)
- 18.15
  
- 18.15 – Halaqoh wajib (hari kamis malam membaca yasin dan tahlil)
- 19.45
- 19.45 – Sholat isya’ (hari kamis setelah isya’ membaca dziba’ / maulid)
- 20.00
  
- 20.00 – Makan malam
- 20.15
- 20.15 – Belajar malam
- 21.00
- 21.00 – Kegiatan bahasa
- 21.15
- 21.15 – Kegiatan mandiri
- 22.00
- 22.00 – Tidur malam
- 04.00

**b. Hari Jumat**

Waktu / jam	Kegiatan
04.00	Bangun tidur (sholat tahajud)
04.15-04.30	Sholat subuh (kondisional sesuai jadwal)
04.30	– Halaqoh wajib
06.00	
06.00	– Mandi + sarapan
06.30	
06.30	– Persiapan sekolah
06.50	
06.50	– Kegiatan sekolah
11.30	
11.30	– Sholat juma’t
12.30	
12.30	– Makan siang
13.00	
13.00	– Kegiatan mandiri + istirahat siang

- 15.00
- 15.00 – Sholat ashar (kondisional sesuai jadwal)
- 15.30
- 15.30 – Halaqoh wajib
- 17.00
- 17.00 – Mandi
- 17.30
- 17.30 – Sholat maghrib (kondisional sesuai jadwal)
- 18.00
- 18.15 – Halaqoh wajib
- 19.45
- 19.45 – Sholat isya'
- 20.00
- 20.00 – Makan malam
- 20.15
- 20.00 – Belajar malam
- 21.00
- 21.00 – Kegiatan bahasa
- 21.15
- 21.15 – Kegiatan mandiri
- 22.00
- 22.00 – Tidur malam
- 04.00

**c. Hari sabtu**

Waktu Jam	/	Kegiatan
04.00		Bangun tidur
04.15-04.30		Sholat subuh (kondisional sesuai jadwal)
04.30	–	Halaqoh wajib
06.00		
06.00	–	Mandi + sarapan
06.30		
06.30	–	Persiapan sekolah
06.50		
06.50	–	Kegiatan sekolah
12.30		
12.30	–	Sholat dzuhur
13.00		
13.00	–	Makan siang

- 13.30
- 13.30 – Kegiatan mandiri + istirahat siang
- 15.00
- 15.00 – Sholat ashar (kondisional sesuai jadwal)
- 15.30
- 15.30 – Ekstrakurikuler pramuka
- 17.00
- 17.00 – Mandi
- 17.30
- 17.30 – Sholat maghrib (kondisional sesuai jadwal)
- 18.00
- 18.00 – Tartilan (ayatan)
- 19.00
- 19.00 – Sholat isya'
- 19.15
- 19.15 – Makan malam
- 19.45
- 19.45 – Muhadhoroh
- 21.00
- 21.00 – Kegiatan mandiri (bebas)
- 22.00
- 22.00 – Tidur malam
- 04.00

**d. Hari Ahad**

Waktu Jam	Kegiatan
04.00-	Bangun tidur
04.15	
04.15-	Sholat subuh (kondisional sesuai jadwal)
04.30	
04.30	– Sima'an antar santri
06.00	
06.00	– Kerja bakti
06.30	
06.30	– Olahraga
07.00	
07.00	– Sarapan
07.30	

- 07.30 – Kegiatan mandiri (bebas)
- 12.00
- 12.30 – Makan siang
- 13.00
- 13.00 – Kegiatan mandiri + istirahat siang
- 15.00
- 15.00 – Sholat ashar (kondisional sesuai jadwal)
- 15.30
- 15.30 – Halaqoh wajib
- 17.00
- 17.00 – Mandi
- 17.30
- 17.30 – Sholat maghrib (kondisional sesuai jadwal)
- 18.00
- 18.00 – Persiapan halaqoh
- 18.15
- 18.15 – Halaqoh wajib
- 19.45
- 19.45 – Sholat isya'
- 20.00
- 20.00 – Makan malam
- 20.15
- 20.15 – Belajar malam
- 21.00
- 21.00 – Kegiatan bahasa
- 21.15
- 21.15 – Kegiatan mandiri
- 22.00
- 22.00 – Tidur malam
- 04.00

**h. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi *Boarding school* Jogoloyo Demak**

Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi *Boarding school* Jogoloyo Demak berasal dari beberapa kota sekitar Demak, seperti Bonang, Sayung, Wonosalam, Dempet, Karang Tengah, Dan Demak Bintoro, dan terdapat sejumlah santri yang datang dari luar kota Demak dan luar Jawa. Jumlah santri yang aktif pada tahun 2020/2021 sebanyak 51

diantaranya santriwan 7 orang, dan santri berjumlah 34 orang.<sup>7</sup>

**i. Informasi Informan**

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai 4 orang santri diantaranya 2 santri putra, 2 santri putri yang menghafal Al-Quran di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak. Adapun informasi terkait informan yang telah peneliti wawancarai yakni:

a. Informan YUSUF

YUSUF adalah salah satu santri putra di Pondok Pesantren Darul Ilmi *boarding school* Jogoloyo Demak. YUSUF sekarang menghafal 5 juz, YUSUF menghafal karena keinginannya sendiri, YUSUF adalah anak ke dua dari empat bersaudara. YUSUF bercita-cita ingin mengembangkan dari kedua orang tuanya yang hafidz-hafidzoh

b. Informan ZACKY

ZACKY adalah salah santri putra di pondok Darul Ilmi. ZACKY sekarang sudah menghafal 10 juz, ZACKY menghafal Al-Quran keinginan diri sendiri dan orang tuanya juga mendukung, ZACKY adalah anak pertama dari 2 bersaudara, ZACKY Ingin menjadi hafidzh Quran yang terbaik, dan kelak nanti agar bisa dimudahkan masuk pekerjaan, dan juga bisa jadi celengan di akhirat.

c. Informan JIHAN

JIHAN adalah salah satu santri putri di pondok Darul Ilmi Jogoloyo Demak, JIHAN sudah menghafal 14 juz, menghafal adalah keinginan dia sendiri, dan juga di dukung oleh orang tuanya, JIHAN anak satu-satunya yang di damba-dambakan oleh orang tuanya biar bisa menghafal Al-Quran.

d. Informan TSANIA

TSANIA ialah satu diantara santri putri di ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak, TSANIA sudah menghafal 10 juz, menghafal adalah keinginan orang

---

<sup>7</sup>Observasi Langsung Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darul Ilmi Desa Jogoloyo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak, Pada hari selasa 1 September 2020, Pukul 11.00 WIB.

tuanya, TSANIA anak terakhir dari 3 bersaudara, TSANIA suka menyendiri saat menghafal karena dia terganggu tidak bisa fokus saat menghafal.<sup>8</sup>

## **2. Kegiatan yang Menunjukkan Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.**

### **1. Halaqoh wajib**

Halaqoh sendiri yaitu lingkaran, yang bermaksud perkumpulan atau pertemuan wajib, setelah solat subuh, solat asar, solat magrib, dan solat isyak untuk mengetahui permasalahan santri, yang di pimpin oleh pembimbing/kyai maupun juga pengurus.

### **2. Semaan abah yai (pembimbing)**

Kegiatan Semaan abah dilakukan setiap malam selasa, dengan cara begitu mencontohkan bagaimana cara menghafal yang tenang, yang tartil, dan cepat di pahami. Dan memberikan ceramah (mauidoh khasanah) tentang kemuliaan menghafal Al-Quran.

### **3. Semaan antar santri**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, dengan semaan antar santri yang menghafal al-quran yang di kelompokkan dari berbagai tingkatan menghafal, biar bisa termotivasi untuk meningkatkan hafalannya.<sup>9</sup>

## **3. Media atau pendukung untuk Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.**

Suatu pelaksanaan kegiatan tentunya membutuhkan adanya sebuah media atau pendukung, dimana semua itu sangat penting bagi berlangsungnya bimbingan dan konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafal Al-Quran santri. Adanya media atau pensupport saat penyelenggaraan bimbingan serta konseling Islam, maka saat menaikkan motivasi menghafal Al-Quran santri akan berjalan dengan baik. Adapun media atau pensupport saat

---

<sup>8</sup>Observasi Langsung Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darul Ilmi Desa Jogoloyo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak, Pada hari selasa 17-18 September 2020.

<sup>9</sup> Obsevasi langsung di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak Tahun Ajaran 2020-2021.

penyelenggaraan bimbingan dan konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafal Al-Quran santri yaitu:

1. Orang tua  
Orang tua adalah pendukung utama bagi anaknya yang ingin menghafal Al-Quran, jadi orang tua harus selalu menyemangati dan memberi motivasi bagi anaknya dan harus selalu ada, karena anak selalu membutuhkan dorongan dari orang tua untuk meningkatkan motivasi menghafalnya kedepanya bisa menjadi penghafal Al-Quran yang tercepat atau yang berprestasi.
2. Pengasuh  
Pengasuh adalah orang tua kedua saat di pondok yang mendukung santri saat seaman dan, yang mengajari berbagai hal seperti mengaji dan menasehatinya ketika orang tuanya di rumah.
3. Pengurus  
Termasuk yaitu orang yang di percayai oleh pengasuh untuk memantau santri, pendukung santri saat ada peraturan dan tata tertib pesantren yang wajib santri patuhi dan taati semua santri. Yang mendampingi setiap seaman hafalan sebelum ke pengasuh.
4. Teman dekat  
adalah teman yang sama dengan sejurusan menghafal Al-Quran, teman yang bisa meningkatkan menghafal. Di saat santri ingin berbagi cerita atau keluh kesah ataupun cerita pribadinya. Teman yang selalu menemani dalam keadaan apapun di pesantren, di saat santri ingin menyerah karena sulit dengan hafalan, teman dekatlah yang membuat meningkatkan motivasi menghafal, bila santri sudah mempunyai teman akrab maka santri akan betah berada di pondok dan dapat sukses dalam menghafal Al-Quran.
5. Lingkungan sekitar pesantren  
ini merupakan hal penting juga karena lingkungan dapat mempengaruhi santri untuk meningkatkan motivasi menghafalkan Al-Quran, hingga santri perlu lingkungan yang sama dengan minatnya menghafalkan

Al-Quran guna bisa meningkatkan motivasi menghafalkan Al-Quran yang baik.<sup>10</sup>

## B. Hasil Temuan dan Pemaparan Data

Sesuai perumusan persoalan sudah dijelaskan pada bab pertama, maka peneliti memaparkan studi ini dikelompokkan menjadi tiga, usaha bimbingan konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafalkan Al-Quran, cara untuk menaikkan motivasi menghafalkan Al-Quran, hasil usaha bimbingan serta konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafalkan Al-Quran. Berikut paparan data yang ditemukan :

### 1. Usaha Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

Menghafal Al-Quran ialah satu diantara perihal yang amat sukar serta perlu ketelatian dan kesabaran untuk memahaminya, menghafal Al-Quran juga suatu mekanismenya memerlukan waktu lama, ketentuan serta kesungguhan, dibutuhkan sekali upaya keras, memori yang kuat dan ketertarikan serta motivasi yang besar diselaraskan bersama daya tiap individu. Dengan di usahakan pelaksanaan bimbingan serta konseling Islam yang di rangkai selaku kegiatan rutinan. Kegiatan rutinan dilaksanakan setiap hari saat halaqoh. Adapun kegiatan rutinan ini berusaha untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran dengan berbagai macam kegiatan diantaranya: ngaji samaan pembimbing/kyai, dan ceramah. Sesuai interview yang sudah dilaksanakan oleh peneliti pada pembimbing yakni Drs. H. Halim Rois mengenai penyelenggaraan usaha bimbingan serta konseling Islam di Ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

a. Wejangan “*yen kuwe temen, bakal seneng*”.

*“Iya tadi dengan pendampingan, dengan halaqoh wajib saat kegiatan ini santri dapat sharing mbak dengan saya maupun dengan pengurus yang di percayainya, disini saya mencoba*

---

<sup>10</sup> Obsevasi langsung di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak Tahun Ajaran 2020-2021.

*menjadi temannya. Biar apa, mereka bisa leluasa cerita tentang masalahnya. Tapi juga harus bisa menerapkan kesopanan. Tak lupa kata-kata yang selalu saya tuturkan “yen kuwe temen bakal seneng”, maksudnya apa kalau kamu sungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang menyenangkan gitu mbak.”<sup>11</sup>*

Pendapat yang sama juga penerapan usaha bimbingan dan konseling menurut pengurus :

- b. Berfikir dewasa yaitu maksudnya agar santri bisa memiliki rasa tanggung jawab untuk masa depannya.

*“berupa cerita-cerita yang menarik, tanya jawab, jadi biar anak tidak merasa tidak di gurui mbak, saya ajak ngobrol santai seperti teman sendiri, sering kalinya juga saya memantik mereka untuk berfikir dewasa, usia SMA kan merasa ingin diakui dirinya mbak, kalau mereka di dekte kayak anak SD mereka pasti berontak mbak.”<sup>12</sup>*

Selain itu juga ada pendapat dari keempat santri yaitu *pertama*, YUSUF berpendapat tentang penerapan :

- c. Memberikan contoh teladan/ pengalaman yang terbaik di masa lalu untuk memberikan motivasi.

*“Sering dikasih motivasi untuk terus menghafal mbak saat halaqoh, motivasi dan ceramah itu pasti wajib, selalu harus mengeluarkan unek-unek katanya biar tidak mengganggu halafan.”<sup>13</sup>Kedua, ZACKY juga berpendapat, “Seperti menceritakan pengalaman para pembimbing di sewaktu di pondoknya dahulu, dan memberikan waktu untuk sharing saat*

---

<sup>11</sup> Halim Rois, wawancara oleh peneliti, 1 september 2020, wawancara 1 transkrip.

<sup>12</sup>Baihaqi , wawancara oleh peneliti, 15 september 2020, wawancara 2 transkrip.

<sup>13</sup>Yusuf, wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 3 transkrip.

*sehabis halaqoh wajib biar santrinya ada gambaran untuk hari esok” ..<sup>14</sup>*

*“Ketiga JIHAN berpendapat Penerapan Usaha bimbingan dan konselingnya itu dengan ceramah mbak setiap halaqoh wajib, yai sering memberikan contoh hafalan yang baik, dan tenang. Saya ingat kata-kata pak yai saat membimbing santrinya “yen kuwe temen mesti bakal seneng, wong ngapalke Quran kuwi enak intuk seneng dunyo akherat”. Itu aja yang aku ingat mbak..<sup>15</sup>*

*“keempat, TSANIA cara penerapan usaha bimbingan dan konseling yang di lakukan yaitu, Dengan halaqoh, setiap halaqoh mbak santri dan pembimbing sharing atau santri mengeluarkan masalahnya, dengan selipan cerita masa dulu waktu masih mondok, kadang juga pengurus memberikan hadiah mbak jika sesuai target yang di tentukan beliau..<sup>16</sup>*

Menurut hasil wawancara tersebut bahwa Usaha Bimbingan dan Konseling Islam guna Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak yaitu dengan memberikan cerita-cerita menarik, diskusi tanya jawab, meluangkan waktu untuk *sharing*, penerapan atau memberikan arahan kepada santri bagaimana menghafal yang baik, yang sabar, dan tenang agar bisa membuahkan hasil kebaikan dunia akhirat. Usaha yang di terapkan sangat positif dalam meningkatkan motivasi menghafalnya yang terpacu pada tiga aspek yaitu pengarahan, ketenangan, kesabaran.

---

<sup>14</sup>Zacky , wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 4 transkrip.

<sup>15</sup>Jihan, wawancara oleh peneliti, 18 september 2020, wawancara 5 transkrip.

<sup>16</sup>Tsania, wawancara oleh peneliti, 18 september 2020, wawancara 6 transkrip.

Bahwasannya tujuan dari bimbingan konseling Islam yaitu menolong seseorang menciptakan dirinya jadi insan seutuhnya supaya menggapai kehidupan bahagia didunia serta akhirat. Bimbingan serta konseling hanya sifatnya bantuan, agar klien/ yang dibimbing bisa terwujudnya diri pribadi yang berkembang dan pelaksanaan perkembangan atau kedudukan sebagai makhluk Allah.

- d. Kendala akan masalah kurang percaya diri dan faktor keluarga.

Kemudian peneliti menanyakan kepada pembimbing yaitu dengan pak Halim Rois, tentang faktor apakah yang berdampak ke penyelenggaraan bentuk-bentuk bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran.

*“Lah ini mbak santri sering malas, kadang ada santri yang sesukanya sendiri tidak mau menghafal karena merasa tidak mampu menghafalnya, saat seaman tingkatan 5 juz juga ada yang belum bisa/ belum percaya diri kalau dia sudah mampu, ada juga yang orang tuanya yang sering sakit-sakitan dan dia harus membagi waktu dengan orang tuanya yang sakit tadi.”<sup>17</sup>*

Selain itu menurut bapak Baihaqi juga berpendapat tentang hambatan yang dialami santri guna menaikkan motivasi menghafalkan Al-Quran di ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak yaitu:

*“ini yang sering mbak kendala santri yaitu moodnya tidak bisa stabil, misalnya satu minggunya mereka semangat banget mbak ternyata, minggu depannya done, faktor yang mempengaruhi moodnya ada faktor ekonomi, ada faktor kangen dengan rumah.”<sup>18</sup>*

Para santri berpendapat yang sama tentang bagaimana kendala/hambatan yang di hadapi santri : *pertama, YUSUF,*

---

<sup>17</sup>Halim rois, wawancara oleh peneliti, 1 september 2020, wawancara 1 transkrip.

<sup>18</sup> Baihaqi ghufron, wawancara oleh peneliti, 15 september 2020, wawancara 2 transkrip.

hambatan yang dihadapinya itu malas, rasa ingin bermain yang berlebihan.<sup>19</sup> *Kedua* Zacky, hambatannya yang pertama sama malas, Jika menemukan ayat yang sulit dan selalu ingin menyerah..<sup>20</sup> *Ketiga* JIHAN, Hambatan yang pertama malas, dan suka ngantuk belum bisa mengatur waktu.<sup>21</sup> *Keempat* Zacky hambatannya yaitu tidak bisa menghafal di tempat ramai, soalnya dari sejak kecil tidak suka keramaian.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut mampu dikonklusikan adanya penerapan dalam bimbingan serta konseling Islam, pasti ada faktor dan hambatan dalam bimbingan dari hasil wawancara menjelaskan belum terdapatnya kemauan di diri mereka guna mengawali sedikit demi sedikit guna menghafalkan Al-Quran, selain itu faktor lingkungan juga jadi satu di antara faktor tidak terdapatnya motivasi guna menghafalkan Al-Quran. Misalnya apabila terdapat rekan utamanya rekan segolongan yang pemalas maka mereka akan terbawa malas, suka bermain yang berlebihan, kadang dari diri individu yang kurang membagi waktu, kurang nya istirahat, bukan keinginan diri individu, dan juga karena masalah keluarga. Hasil temuan ini seperti bahwasannya hidup manusia dimotivasi oleh satu dorongan penting guna mengontrol rasa *inferior* serta jadi *superior*, jadi tingkahlaku di tetaplam utamanya oleh asumsi familiar masa depan, maksud serta cita kita.

## 2. Bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak?

Menghafal Al-Quran ialah satu diantara perihal yang disarankan oleh agama Islam. Kaitannya dengan menghafal Al-Quran yang terjadi pada santri, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pembimbing (kyai), pengurus,

---

<sup>19</sup>Yusuf, wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 3 transkrip.

<sup>20</sup>Zacky, wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 4 transkrip.

<sup>21</sup>Jihan, wawancara oleh peneliti, 18 september 2020, wawancara 5 transkrip.

<sup>22</sup>Tsania, wawancara oleh peneliti, 18 september 2020, wawancara 6transkrip.

santri yang menghafal AL-Quran, dapat ditemukan bahwa santri dapat meningkatkan motivasi, tentunya motivasi tersebut berbeda antara motivasi santri satu dengan motivasi santri yang lain.

- a. Memberikan hadiah dengan mentarget hafalan.
- b. Halaqoh wajib

Penjelasan dari pembimbing (kyai) cara meningkatkan motivasi menghafal santri di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak yaitu

*“Dengan cara pengarahannya tadi mbak, memberikan nasihat, jika ada masalah keluarga saya memberikan arahan agar tidak menganggap masalah itu berat, anggap aja masalah enteng dan itu buat pengalaman. Dan seringkali juga pengurus memberikan hadiah mbak dengan syarat bisa melampaui target yang diberikan”*.<sup>23</sup>

Pengurus juga menjelaskan sama bagaimana cara meningkatkan motivasi menghafal santri yaitu :

*“Dengan mendekati saat mengaji, saya gali terus sampai ketemu masalahnya, kadang setelah ngaji ada tukar cerita saat halaqoh mbak, lah disitu mbak habis mengaji, saya tidak mau langsung bubar, tidak ada sharing itu membuat santri tidak dapat pemasukan pemikiran/motivasi kedepannya untuk merubah, karena dari sharing bareng itu dapat belajar dari kesalahan individu melalui temannya. Dan juga ada yang lain ada mbak yaitu dengan memberikan hadiah jika mereka yang bisa menyelesaikan tantangan dari saya mbak, misalnya bisa mengkhataamkan 1 juz dalam satu hari akan diberikan hadiah dari saya, bisa maju samaan 5 juz juga begitu mbak. Kadang hadiah yang saya anggap remeh tapi anak-anak suka mbak, nah disitu anak menjadi semangat karena ingin dapat hadiah tadi.”*<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Halim rois, wawancara oleh peneliti, 1 september 2020, wawancara 1 transkrip.

<sup>24</sup>Baihaqi ghuftron, wawancara oleh peneliti, 15 september 2020, wawancara 2 transkrip.

Santri juga berpendapat tentang cara meningkatkan motivasi menghafal meraka dengan cara seberapa rajin dan bagaimana uletnya dalam meningkatkan hafalan Al-Qurannya diantaranya:

*Pertama, YUSUF dengan “meningkatkan setoran Halaqoh dan uletnya Setiap hari kalau ada waktu senggang atau lagi pas males kumpul temen mbak”,<sup>25</sup> Kedua. ZACKY Rajin tidak pernah absen, Setiap sehabis solat saya nderes terus mbak yang ayat susah tadi saya lihat lama ingatkan dan mencoba mengulang-ulang<sup>26</sup>.Keiga, JIHAN Halaqoh wajib mbak saya selalu tidak absen, Setiap habis solat wajib mbak saya nderes 3 ayat, minimal harus 2 mbak biar cepat saat saya menghafal,<sup>27</sup> dan Keempat, TSANIA cara meningkatkannya yaitu “dengan Setelah solat saya mencari tempat sendiri untuk bisa menghafal dengan fokus”.<sup>28</sup>*

Hasil dari beberapa wawancara dapat disimpulkan bagaimana cara meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak yaitudengan cara memberikan tantangan, memberikan cerita-cerita yang menarik tentang indahnya menghafal Al-Quran, meningkatkan kekurangan dalam menghafal, dan juga memberikan hadiah agar santri dapat semangat sepadan yang diungkap oleh kyai serta pengurus.

### **3. Bagaimana hasil usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak?**

Dengan bimbingan dan konseling yang dilakukan pembimbing/kyai dan pengurus pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak ternyata sangat bermanfaat untuk santri dan memberikan hasil positif buat santri yang

---

<sup>25</sup> Yusuf, wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 3 transkrip

<sup>26</sup>Zacky, wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 4 transkrip.

<sup>27</sup>Jihan, wawancara oleh peneliti, 18 september 2020, wawancara 5 transkrip.

<sup>28</sup>Tsania, wawancara oleh peneliti, 18 september 2020, wawancara 6 transkrip.

menghafal Al-Quran. Itu mampu diketahui dari pernyataan capaian wawancara yang di lakukan peneliti kepada pembimbing/kyai menyatakan terjadi peningkatan dalam menghafal Al-Quran dengan setelah adanya bimbingan serta konseling Islam, serta sebelum ada bimbingan serta konseling Islam.

- a. Keberhasilan merubah arah positif dan meningkatnya penghafal, mengikuti semaan tingkatan (semaan lebih dari 5 juz).

*” Hasilnya ya lihat saja banyak kan santri yang menghafal Al-Quran sesuai target kami kan mbak, bahkan ada santri yang khatam dan sekarang kuliah di universitas negeri dengan beasiswa menghafalnya mbak.”<sup>29</sup>*

Bapak Baihaqi Ghufron sebagai pengurus juga merasa senang sekarang santrinya banyak yang ikut semaan tingkatan lima juz, yang dulunya hanya 2 atau 3 orang saja sekarang lebih dari itu dan beliau sangat senang.

*“ya sekarang sudah ada yang banyak menyelesaikan semaan 5,10, 15 juz dan sampai selesai, dulu hanya 1 atau 3 santri saja yang semaan tingkatan lima juz, sekarang banyak yang sudah berani”.<sup>30</sup>*

Demikian juga santri berpendapat dari hasil bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran, terdapat sisi positif dari hal tersebut pernyataan santri *Pertama*, YUSUF yang sukanya bermain saja lupa akan menghafalnya sekarang jadi giat untuk menghafal dan selalu ingat kata-kata ayahnya.

- b. Semangat dan selalu menerapkan kata *“ingat tujuan dari rumah”*.

*“Saya jadi semangat menghafal mbak, , bapak saya selalu mengingatkan saya saat sambangan selalu itu mbak, iling yo nang “ ingat tujuanmu dari rumah” udah itu, dan Yang awalnya saya suka bermain, saya*

---

<sup>29</sup>Halim rois, wawancara oleh peneliti, 1 september 2020, wawancara 1 transkrip.

<sup>30</sup>Baihaqi ghufron, wawancara oleh peneliti, 15 september 2020, wawancara 2 transkrip.

*jadi lebih giat ke hafalan, saya juga sudah ikut samaan tingkatan mbak 2 kali.*"<sup>31</sup>

Kedua, ZACKY yang susah saat dapat ayat yang panjang kini bisa dikit demi sedikit mengulang-ulang hafalan yang susah tadi. agar tidak merasa keberatan/terbebani.

*"Dari yang semula kesusahan dalam menghafal ayat yang rumit menjadi lumayan terapan untuk menghafal Al-Quran".*<sup>32</sup>

Ketiga, JIHAN menghafalnya lumayan rutin, sekarang lebih semangat dan menambah target menghafalnya.

*"Membuat saya lebih semangat mbak dalam menghafal, jika tidak ada mungkin saya bisa setres ya tidak bisa mengeluarkan kegelisahan saya saat kesusahan unntuk meningkatkan hafalan, Jika biasanya saya mengulang menghafal 3 kali sehari dengan adanya bimbingan dan konseling saya bisa lebih giat mengulang hafalan.*"<sup>33</sup>

Keempat, TSANIA yang sukanya menghafal di kesunyian sekarang dia mencoba untuk menghafal di tempat yang bersamaan dengan temannya.

*"Sisi positifnya ya dapat membuat saya bisa menghafal dengan santai, tidak tertekan, dan bisa mengetahui cara pembimbing menyikapi saat mendapatkan hambatan/kesusahan dalam menghafal Al-Quran, Bisa lebih rajin pada saat hafalan, dan menambah rasa toleransi saya saat menghafal di tempat ramai.*"<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada santri dari masalah yang berbeda-beda dapat disimpulkan bahwa hasil bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran sangat berpengaruh positif kepada santri, dari yang awalnya santri semuanya malas,

---

<sup>31</sup>yusuf, wawancara oleh peneliti, 17 september 2020, wawancara 3 transkrip.

<sup>32</sup>Zacky , wawancara oleh peneliti 17 september 2020, wawancara 4 transkrip.

<sup>33</sup> Jihan, wawancara oleh peneliti 18 september 2020, wawancara 5 transkrip.

<sup>34</sup> Tsania, wawancara oleh peneliti 18 september 2020, wawancara 6 transkrip.

setelah mendapatkan bimbingan dan konseling bisa menjadi giat. Awalnya yang tidak minat dengan menghafal Al-Quran menjadi semangat, dan juga yang tidak bisa menghafal di tempat keramaian sekarang berusaha untuk menerapkan agar bisa.

Hasil dari bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan oleh kyai dan pengurus di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak berdampak positif bagi santri, keterkaitan antara fungsi diatas bahwasannya yang dulunya santri tidak bisa fokus dalam arti malas menghafal Al-Quran dan sering ingin mendapat kebebasan tidak mau berusaha berubah secara perlahan kearah positif menjadi menghafal dengan giat, dan penghafal Al-Quran yang lebih baik.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak

- a. Memberikan wejangan (nasihat), *“yen kuwe temen bakal seneng”* sama halnya dengan pepatah yang bersyair *“sapa nandur, bakal ngunduh/sapa gawe, bakal nganggo”*.

Dalam buku aunur faqih menjelaskan Kegiatan bimbingan dan konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan secara sistematis yang dilakukan seorang konselor kepada klien dengan keikhlasan. Agar klien dapat mengembangkan fitrahnya yang dimilikinya secara optimal dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dengan pedoman Al-Quran dan hadits, agar klien (individu maupun kelompok) dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling Islam pada umumnya diharapkan bisa merubah dan membawa individu (klien) menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah sehingga mereka dapat melaksanakan tujuan hidup di

dunia dan mendapatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat.<sup>35</sup>

Berdasarkan dari data lapangan , dapat di analisa bahwa usaha bimbingan dan konseling bagi santri di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak adalah fenomena yang ada bahwa santri yang menghafal Al-Quran mendapatkan bimbingan, perhatian dan pendekatan khusus dalam proses bimbingan dan konseling Islam berjalan dengan lancar yaitu memotivasi santri yang menghafal Al-Quran bahwa di menghafal Al-Quran sangat mudah, jaminan bahgia dunia dan akhirat.<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Kyai Halim Rois pengasuh Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak, usaha bimbingan dan konseling Islam atau halaqoh di setiap harinya pada kebutuhan santri dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran, mempunyai pandangan kedepan sesuai yang diharapkan, menentukan serta mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab sehingga mampu mewujudkan diri yang bermakna pada setiap orang. Pengasuh pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak juga mengatakan bahwa:

*Iya tadi dengan pendampingan, dengan halaqoh wajib saat kegiatan ini santri dapat sharing mbak dengan saya maupun dengan pengurus yang di percayainya, disini saya mencoba menjadi temannya. Biar apa, mereka bisa leluasa cerita tentang masalahnya. Tapi juga harus bisa menerapkan kesopanan. Tak lupa kata-kata yang selalu saya tuturkan “yen kuwe temen bakal seneng”, maksudnya apa kalau kamu sungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang menyenangkan gitu mbak.”.<sup>37</sup>*

---

<sup>35</sup>Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, 36-37.

<sup>36</sup>Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak,15 september, 2020.

<sup>37</sup> Halim Rois, wawancara oleh peneliti, 1 september 2020, wawancara 1 transkrip.

Wawancara diatas bermakna bahwa usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal santri di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak dengan ditunjukkan dengan adanya halaqoh wajib kegiatan tersebut meliputi menggali masalah individu dengan cara mendekati dan selalu mengamati bagaimana perubahan sikap santri, memberikan pengertian yang baik agar santri bisa mengembangkan hafalannya, yang kedua menghibur santri yang menghafal Al-Quran, kata dari hiburan sendiri itu dengan memberikan sebuah hadiah atau mengajak cerita-cerita agar santri bisa mendekati pada pembimbing, agar menggap pembimbing sebagai teman sendiri.

Maksud dari kata pengasuh/kyai yaitu “ *yen kuwe temen bakal seneng*” artinya jika kalian bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang menyenangkan. Sama ibaratnya pepatah jawa mengatakan “*Sapa nandur, Bakal ngunduh*” sama maknanya dengan kalimat Pepatah Jawa “*Sapa gawe, Bakal nganggo*”. Apabila seseorang berbuat baik, maka dia pulalah yang akan mendapatkan kebaikan tersebut. Demikian pula jika seseorang berbuat sebaliknya. Pepatah Jawa ini sesungguhnya merucut pada kepercayaan seseorang akan adanya hukum timbal balik atau hukum keseimbangan. Oleh sebab itu, bagi seseorang yang mempercayai dan meyakini tentang hal itu mereka akan lebih berhati-hati untuk melakukan perbuatan apapun. Sebab, setidaknya seseorang sadar bahwa segala apapun perbuatannya akan berdampak pada dirinya sendiri dan bahkan kemungkinan akan berdampak pada keluarganya dan keturunannya.

b. Memberikan hadiah dan mentarget hafalan.

Memberikan hadiah disini tidak secara cuma-cuma melainkan santri dituntut untuk berusaha menambah hafalan (mentarget) agar santri bisa mencapai/meningkatkan hafalan yang sangat maksimal. memberikan target hafalan agar santri bisa semangat dalam menghafal, jika santri

tidak bisa menyelesaikan target pembimbing wajib memberikan pendampingan penuh.

- c. Memberikan contoh menghafal dalam tiga aspek yaitu tenang, sabar, teliti.

Usaha selanjutnya adalah pembimbing memberikan contoh bagaimana menghafal, dan bagaimana meningkatkan motivasi menghafalnya biar bisa terpacu pada tiga aspek yaitu ketelitian, ketenangan, kesabaran. Ketelitian disini dalam membaca Al-Quran sendiri sangat membutuhkan karena perlu satu persatu ayat dipahami agar bisa lancar dalam menghafal, *kedua*, ketenangan maksudnya itu dalam berfikir yang tenang jika memiliki ketenangan pasti dalam menghafal tidak bisa lancar dan baik, *ketiga*, kesabaran juga tentu perlu karena kalau menghafal Al-Quran tidak sabar akan mengakibatkan kefatalan.

## **2. Bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak**

Bimbingan dan konseling islam merupakan kegiatan yang dapat membantu seseorang individu atau kelompok untuk memecahkan masalahnya dengan berbagai usaha dan cara. Dengan menggunakan beberapa metode dan agar bimbingan dan konseling dapat berjalan sukses yaitu:

- a. Metode dan teknik bimbingan konseling Islam

Metode dan teknik bimbingan dan konseling Islami secara garis besar dapat disebutkan seperti dibawah ini. Lazimnya bimbingan dan konseling memiliki metode dan teknik masing-masing. Adapun yaitu secara langsung dan tidak langsung.

1. Metode langsung

Metode langsung ( metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dapat lebih rinci lagi menjadi:

- a. Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik:

- 1) Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
  - 2) Kunjungan ke rumah (home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan dirumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya.
  - 3) Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing jabatan, melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.
- b. Metode kelompok
- Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik- teknik:
- 1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama
  - 2) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya
  - 3) Sosiodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan/mencegah timbulnya masalah (psikologis)
  - 4) Psikodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan/mencegah timbulnya masalah (psikologis)
  - 5) *Group teaching*, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

2. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan massal.

Metode dan teknik mana yang dipergunakan dalam melaksanakan bimbingan tergantung pada:

- a. Masalah/problem yang sedang dihadapi/ digarap
- b. Tujuan penggarapan masalah
- c. Keadaan yang dibimbing/klien
- d. Kemampuan pembimbing atau konselor mempergunakan metode/teknik
- e. Sarana prasarana yang tersedia
- f. Kondisi dan situasi lingkungan
- g. Organisasi dan administrasi layanan bimbingan dan konseling
- h. Biaya yang tersedia.<sup>38</sup>

Berdasarkan dari data lapangan, dapat di analisa bahwa cara meningkatkan motivasi menghafal santri pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak adalah fenomena yang ada bahwa santri yang menghafal Al-Quran mendapatkan bimbingan, perhatian dan pendekatan khusus dalam proses bimbingan dan konseling Islam berjalan dengan lancar yaitu memotivasi santri yang menghafal Al-Quran bahwa di menghafal Al-Quran sangat mudah, jaminan bahagia dunia dan akhirat.<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Baihaqi Ghufroon pengurus Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak, cara meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran dengan cara kegiatan keislaman, hiburan di setiap harinya pada kebutuhan santri dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran, dan targetan dalam

---

<sup>38</sup> Aunur, Bimbingan dan Konseling Dalam Islam, 53-55

<sup>39</sup> Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak, 15 september, 2020.

meningkatkan hafalannya untuk mendapatkan hiburan, mempunyai pandangan kedepan sesuai yang diharapkan, menentukan serta mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab sehingga mampu mewujudkan diri yang bermakna pada setiap orang. Pengurus pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak juga mengatakan bahwa:

*“salah satu dengan yang tadi mbak, la yang lain ada mbak yaitu dengan memberikan hadiah jika mereka yang bisa menyelesaikan tantangan dari saya mbak, misalnya bisa mengkhatamkan 1 juz dalam satu hari akan diberikan hadiah dari saya, bisa maju samaan 5 juz juga begitu mbak. Kadang hadiah yang saya anggap remeh tapi anak-anak suka mbak, nah disitu anak menjadi semangat karena ingin dapat hadiah tadi”.*<sup>40</sup>

Wawancara pengasuh diatas bahwa Bimbingan dan konseling merupakan cara untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di pondok pesantren Darul Ilmi jogoloyo Demak, dengan kegiatan pendampingan bimbingan keislaman, yaitu dengan halaqoh wajib setiap hari, ceramah, dan tanya jawab mengenai masalah saat menghafal, samaan antar santri, tartilan ayat, dan memberikan hadiah kecil-kecilan agar santri dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran.

#### a. Kegiatan halaqoh wajib

Kegiatan halaqoh wajib merupakan kegiatan rutinan yang dilakukan setiap hari hari sehabis solat subuh, asar, maghrib. Kegiatan tersebut bertujuan untuk setoran Al-Quran dan memberikan nasihat-nasihat kepada santri, setiap pertemuan ini santri diwajibkan mengeluarkan unek-uneknya/masalanya supaya saat santri menghafal Al-Quran bisa lancar tidak

---

<sup>40</sup>Baihaqi ghuftron, wawancara oleh peneliti, 15 september 2020, wawancara 2 transkrip.

memikirkan masalahnya dan fokus ke satu yaitu menghafal Al-Quran.

b. Ceramah

Kegiatan ini dilakukan pembimbing/kyai dan pengurus setiap hari saat halaqoh, dengan cara tatap muka langsung dengan santri, kegiatan dilakukan selama kurang lebih 1 jam. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi menghafal santri dengan ceramah materi yang di sampaikan yaitu cerita-cerita menarik yang dari cerita nabi, dan cerita pengalaman pembimbing, memberikan motivasi agar santri bisa mengembangkan menghafalnya.

c. Tartilan (ayatan)

Tartilan dilaukan oleh santri setiap hari sabtu dengan pendampingan pengurus, tartilan yang diberikan kepada santri dari surat-surat pendek dan mengaji secara bergantian, jika ada santri yang tidak hafal/salah dalam mengucapkan ayat, santri akan di tuntun oleh pengurus. Tujuannya apa agar santri bisa mempunyai bekal menghafal dikit demi sedikit walaupun itu ayat.

d. Semaaan antar santri

Semaan dilakukan setiap hari ahad di ruang mushola pondok pesantren, kegiatan ini untuk memotivasi santri karena dengan semaaan santri di kelompokkan mulai sari tingkatan menghafal dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, biar mereka bisa mengoreksi dan bisa semangat kembali menghafal Al-Qurannya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Observasi Langsung Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darul Ilmi Desa Jogoloyo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak, Pada hari selasa 1 September 2020, Pukul 11.00 WIB.

**3. Bagaimana hasil usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak**

a. Perubahan dalam kedalaman sikap yang positif.

Dikemukakan dalam buku Aunur Rahim Faqih Saat melaksanakan sesuatu untuk menyelesaikan suatu yang diinginkan pasti akan mendapatkan hasil atau titik akhir, sesuatu yang dilakukan yaitu Usaha bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi menghafal santri. Aunur menjelaskan fungsi bimbingan dan konseling Islam itu di bagi menjadi 4 yaitu yang *pertama*, fungsi **preventif** membantu klien untuk mencegah timbulnya masalah, yang *kedua*, fungsi **kuratif atau korektif**, membantu memecahkan masalah yang di alami individu, *ketiga* **preservatif** yakni membantu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik menjadi baik dan akan bertahan lama. Yang *keempat* yaitu **developmental** maksudnya membantu individu memelihara dan mengembangkan kondisi yang sudah baik menjadi lebih baik lagi, sehingga tidak mungkin menjadi sebab muncul masalah baginya.<sup>42</sup>

Berdasarkan dari data lapangan , dapat di analisa bahwa hasil usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak adalah fenomena yang ada bahwa santri yang menghafal Al-Quran mendapatkan bimbingan, perhatian dan pendekatan khusus dalam proses bimbingan dan konseling Islam berjalan dengan lancar yaitu memotivasi santri yang menghafal Al-Quran bahwa di menghafal Al-Quran sangat mudah, jaminan bahagia dunia dan akhirat.<sup>43</sup> Berdasarkan wawancara dengan Baihaqi Ghufron pengurus Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak, hasil usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi

<sup>42</sup>Aunur Rahim Faqih, *bimbingan dan konseling Islam*, 37

<sup>43</sup>Dokumentasi dari pengurus pondok pesantren Islamic Boarding School Darul Ilmi Demak, Demak, 15 september, 2020.

menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak dapat hasil yang positif dan membuat santri bisa meningkatkan hafalannya. Pengurus pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak juga mengatakan bahwa:

*“ya sekarang sudah ada yang banyak menyelesaikan seaman 5,10, 15 juz dan sampai selesai, dulu hanya 1 atau 3 santri saja yang seaman tingkatan lima juz, sekarang banyak yang sudah berani”*.<sup>44</sup>

Hasil bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal santri pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap kearah positif hal ini ditunjukkan dengan perubahan positif ini tentunya menjadi pencapaian dari bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan dengan pendekatan, nasihat dan perhatian lebih, cara ini dapat merubah santri untuk menjadi penghafal yang bermanfaat dunia maupun di akhirat.

Perubahan ke arah positif yang terjadi diantaranya adalah bermalas-malasan untuk menghafal karena menemukan ayat Al-Quran yang rumit, dan juga susah untuk di hafalkan, setelah mendapatkan bimbingan dan konseling santri di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak mulai berusaha perlahan untuk mengulang-ulang ayat yang susah tadi secara sabar, tenang, dengan ketelitian.

Perubahan sikap yang positif ini juga terjadi dari faktor lingkungan, terkadang seseorang ada yang terbiasa dengan lingkungan keramaian, ada juga yang tidak terbiasa dengan lingkungan keramaian, santri di pondok pesantren darul ilmi Jogoloyo Demak ada yang tidak bisa menghafal Al-Quran dengan keadaan ramai biasanya di tempat yang sunyi, bimbingan dan konseling yang dilakukan kyai dalam pendekatannya saat halaqoh mengajarkan untuk berusaha menghafal

---

<sup>44</sup>Baihaqi Ghufron, wawancara oleh peneliti, 15 september 2020, wawancara 2 transkrip.

ditempat keramaian, karena bisa melatih sikap toleransi, kesabaran.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup>Observasi Langsung Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darul Ilmi Desa Jogoloyo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak, Pada hari jumat 18 September 2020, Pukul 09.00 WIB.